Abstract

The study aims to determine the profitability of dryland and dryland rice farming in Tilongkabila District, Bone Bolango Regency, and to determine the transition from dryland rice farming to dryland rice farming, or from dryland rice farming to wetland rice farming in Tilongkabila District, Bone Bolango Regency. This study was conducted for two months, from January to February 2025. This study involved 64 farmers spread across Tilongkabila District. The research method was a survey. The analyses used were income analysis, R/C Ratio analysis, and B/C Ratio analysis. The research results show that wetland rice farming is more profitable than dryland rice farming, as demonstrated by the R/C ratio of 1.60 for wetland rice farming and 1.54 for dryland rice farming. Farmers engaged in dryland rice farming should transition to wetland rice farming. This is demonstrated by the B/C ratio of 1.04. This means that every 1 rupiah spent generates 1.04 in revenue.

Keywords: *Income, Wetland Rice, Dryland Rice, and Farming Transition*

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk Mengetahui Keuntungan usahatani padi sawah dan usahatani padi ladang di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten BoneBolango dan untuk Mengetahui Peraliha n dari usahatani padi sawah ke usahatani padi ladang atau dari usahatani padi ladang ke usahatani padi sawah di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Januari sampai dengan Bulan Februari 2025. Penelitian ini melibatkan 64 orang petani yang tersebar di Kecamatan Tilongkabila. Metode penelitian adalah survei. Analisis yang digunakan yaitu analisis pendapatan, Analisis R/C Ratio, dan Analisis B/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usahatani padi sawah lebih menguntungkan dibanding berusahatani padi ladang hal ini di tunjukkan dari hasil R/C Ratio Usahatani Padi Sawah = 1,60 dan hasil R/C Ratio Padi Ladang = 1,54. Sebaiknya petani yang berusahatani padi ladang melakukan peralihan pada usahatani padi sawah. Hal ini di tunjukkan dari hasil B/C Ratio sebesar = 1,04. Dapat diartikan bahwa setiap pengeluaran 1 rupiah akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 1,04

.

Kata Kunci : Pendapatan, Padi Sawah, Padi Ladang dan Peralihan Usahatani